

**ANGKA KEJADIAN HERNIA INGUINALIS DI RS HERMINA CIRUAS SERANG PERIODE
SEPTEMBER 2015 – SEPTEMBER 2016**

Faishal Anwar¹, Kamal Anas², Zulmaizarna³

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

2. Dosen, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

3. Dosen Agama Islam, Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Hernia inguinalis merupakan kasus bedah terbanyak setelah appendisitis. Biaya yang besar diperlukan dalam penanganannya dan juga menyebabkan hilangnya tenaga kerja akibat lambatnya pemulihan dan angka rekurensi. Tahun 2004 di Indonesia, hernia inguinalis menempati urutan ke-8 dengan jumlah 18.145 kasus.

Tujuan: Untuk mengetahui angka kejadian hernia inguinalis di RS Hermina Ciruas Serang periode September 2015 – September 2016

Metode: Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang menggunakan data sekunder berupa rekam medis di RS Hermina Ciruas Serang periode September 2015 - September 2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan besar sampel adalah 58 orang.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi penderita hernia inguinalis sebanyak 58 orang. Berdasarkan kelompok usia didapatkan hernia inguinalis terbanyak pada rentang usia >50 tahun yaitu 19 orang (32,8%). Berdasarkan jenis kelamin paling sering ditemukan pada laki laki sebanyak 56 orang (96,6%). Berdasarkan pekerjaan paling sering ditemukan pada buruh sebanyak 16 orang (27,6%).

Kesimpulan: Prevalensi penderita hernia inguinalis adalah sebanyak 58 orang. Penderita hernia inguinalis mayoritas terjadi pada rentang >50 tahun. Jenis kelamin terbanyak yang menderita hernia inguinalis adalah laki-laki. Buruh merupakan pekerjaan dengan prevalensi tertinggi yang menderita hernia inguinalis. Dalam islam apabila sakit maka dianjurkan untuk berobat kepada ahlinya. Pada penderita hernia inguinalis berobat menjadi wajib karena mengganggu pekerjaan sehari sekaligus menghambat shalat. Sebagai peneliti harus memiliki sikap bertanggungjawab, teliti, serta jujur terhadap penelitiannya sebagaimana sabda Rasulullah saw : *Tetaplah kejujuran olehmu sekalian, karena kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan membawa kepada surga. (HR. Bukhari)*

Kata Kunci: *Hernia inguinalis, usia, jenis kelamin, pekerjaan*

**PREVALENCE OF INGUINAL HERNIA IN HERMINA HOSPITAL CIRUAS SERANG BETWEEN
SEPTEMBER 2015 – 2016**

Faishal Anwar¹, Kamal Anas², Zulmaizarna³

1. Medical Student, Faculty of Medicine, YARSI University
2. Lecturer, Faculty of Medicine, YARSI University
3. Islamic Religion Lecturer, YARSI University

ABSTRACT

Background: *Inguinal hernia is the most surgical cases after appendicitis. A huge cost required in handling and also cause a loss of manpower due to the slow pace of recovery and the number rekurensi. In 2004 in Indonesia, inguinal hernia ranked 8th with a total number of 18.145 cases.*

Objective: *To determine the incidence of inguinal hernia in RS Hermina Ciruas Serang period September 2015 - September 2016*

Method: *This descriptive study with retrospective approach that uses secondary data from medical records at Hermina Hospital Ciruas Serang period September 2015 - September 2016. The sampling technique in this study using the formula slovin the sample size is 58 people.*

Results: *The results showed that the prevalence of inguinal hernia as many as 58 people. By age group obtained the highest inguinal hernia in the age range >50 years of which 19 (32,8%). By gender group obtained the highest is male of which 56 (96,6%). By age employment group obtained the highest inguinal hernia is labour of which 16 (27,6%).*

Conclusion: *The prevalence of patients with inguinal hernia is as many as 58 people. The majority of patients with inguinal hernia occurs in the range of > 50 years. Most who suffer gender inguinal hernias are men. Labour is the work with the highest prevalence of inguinal hernia. In Islam, if ill, it is recommended for treatment to the experts. In patients with inguinal hernia treatment becomes mandatory because they interfere with daily work as well as preventing the prayer. As a researcher must have a responsible attitude, meticulous, and honest to his research as words of the Prophet: Keep ye all honesty, because honesty leads to goodness, and goodness leads to Paradise. (HR. Bukhari)*

Keywords: *inguinal hernia, age, gender, employment*